ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT *(Eucheuma cottonii)* DI DESA KAMBUNONG KECAMATAN KAROSSA KABUPATEN MAMUJU TENGAH

SARIFAH
105960194315

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT *(Eucheuma cottonii)* DI DESA KAMBUNONG KECAMATAN KAROSSA KABUPATEN MAMUJU TENGAH

SARIFAH
105960194315

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut *(Eucheuma cottonii)* Di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah
Nama	: SARIFAH
Stambuk	: 105960194315
Konsentrasi	: Sosial Ekonomi Pertanian
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. H. Syafruddin, M.P.
NIDN. 0011115712

Pembimbing II

Rahmawati, S.P., M.Si
NIDN. 0904118204

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. H. Burhanuddin, S.P., M.P.
NIDN. 0912066901

Ketua Prodi Agribisnis

Dr. Ir. Marthiyati, S.P., M.P
NIDN. 0921037003

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut (Eucheuma cottonii) di Desa Karebunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah
Nama Mahasiswa	: Sarifin
Stambuk	: 105960194315
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Ir. H. Syamsuddin, M.Si Ketua Sidang	( )
2. Rahmawati, S.P., M.Si Sekretaris	( )
3. Dr. Sri Ariandiyani, S.P., M.P. Penguji I	( )
4. Ardi Rumalutur, S.P., M.M. Penguji II	( )

Tanggal Lulus : 14 Januari 2020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

SARIFAH. 105960194315. Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut *(Eucheuma Cottonii)* di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah. Dibimbing oleh SYAFIUDDIN dan RAHMAWATI.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui besarnya biaya dan penerimaan usaha tani rumput laut (*Eucheuma cottonii)* di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dan Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha tani rumput laut *(Eucheuma cottonii*) di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

Populasi pada penelitian ini adalah petani rumput laut yang berjumlah 156 orang. Teknik penentuan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan mengambil 15% dari jumlah populasi. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 23 orang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai Agustus 2019. Analisis yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani rumput laut Jenis *Eucheuma Cottonii* di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah mengusahakan lebih meminimkan biaya yang harus di keluarkan untuk mendapatkan keuntungan Itu terbukti dengan total biaya yang rata-rata di keluarkan Rp. 5.904.706 dan penerimaannya cukup tinggi yakni Rp. 10.496.739 serta rata-rata pendaptan bersih yang didapat oleh petani di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju adalah Rp. 4.595.294 itu berarti Rumput Laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju cukup membantu perekonomian petani Rumput Laut jenis *Eucheuma Cottonii.*

Kata Kunci: Pendapatan, Usaha Tani Rumput Laut

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI

DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut *(Eucheuma Cottonii)* di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun karya yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini

Makassar, 29 September 2019

Sarifah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah-Nya dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis dengan penuh ketenangan hati dan keteguhan fikiran untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.Dr. Ir.H. Syafiuddin, M.Si selaku pembimbing (I) dan Ibu Rahmawati, S.P.,M.Si selaku pembimbing (II) yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr.H. Burhanuddin, S.Pi., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P selaku Ketua Prodi agribisnis fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Seluruh dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali sgudang ilmu kepada penulis.

5. Terkhusus kepada kedua orangtua, ayahanda Sidang dan Ibunda Jima atas do'a, dorongan, perhatian dan kasih sayangnya dengan tulus selama ini, dan keluarga besar yang memberikan bantuan baik moral maupun material sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada pihak pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah Khususnya Kepala Desa Kambunong dan jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.
7. Teruntuk keluarga baruku selama kuliah Family SUDY (Umma, Diana,Yani) terima kasih untuk selama ini telah membantu dalam hal apapun itu dan selalu merepotkan kalian, jasa-jasa kalian akan selalu ku kenang.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu

Makassar, Mei 2019

Sarifah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PENGESAHAN.....ii
HALAMAN KOMISI PENGUJI.....iii
ABSTRAK.....iv
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI.....v
KATA PENGANTAR.....vi
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR GAMBAR.....xii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiii
I. PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....5
1.3 Tujuan Penelitian.....6
1.4 Manfaat Penelitian.....6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....7
2.1 Penelitian Terdahulu.....7
2.2 Rumput Laut.....8
2.3 Jenis-Jenis Rumput Laut.....9
2.4 Budidaya Rumput Laut.....11
2.5 Produksi Rumput Laut.....13
2.6 Pendapatan.....14
2.7 Penerimaan.....16

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2.8 Biaya 17

2.9 Pendapatan Usahatani Rumput Laut 18

2.10 Kerangka Pemikiran.....19

III. METODE PENELITIAN.....22

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 22

3.2 Teknik Penentuan Sampel.....22

3.3 Jenis dan Sumber Data.....22

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....23

3.5 Teknik Analisis Data 24

3.6 Definisi Operasional 26

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 28

4.1 Luas dan Letak Geografis.....28

4.2 Letak Wilayah 28

4.3 Keadaan Penduduk.....29

4.4 Pendidikan.....30

4.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....32

V. HASIL DAN PEMBAHASAN 33

5.1 Indentitas Responden 33

5.2 Produksi yang di Peroleh Petani Rumput Laut 41

5.3 Penerimaan.....42

VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....46

6.1 Kesimpulan 46

6.2 Saran 46

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA 48

LAMPIRAN 54

RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

No **Teks** **Halaman**

1. Jumlah Penduduk Tiap Dusun di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah 28

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2019. 29

3. Tingkat Umur Responden Usahatani Rumput Laut di Desa Kambunang Kecamatan Korossa Kabupaten Mamuju tengah 31

4. Tingkat Umur Responden Usahatani Rumput Laut di Desa Kambunang Kecamatan Korossa Kabupaten Mamuju Tengah 32

5. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Usaha Tani Rumput Laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah 34

6. Pengalaman Usahatani Responden Rumput Laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah 35

7. Rata-rata Produksi Rumput Laut *Eucheuma Cottonii* di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah 37

8. Rata-rata penerimaan Usaha Tani Rumput Laut jenis *Eucheuma Cottoni* di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2019.....38

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

No **Teks** **Halaman**

1. Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut (*Eucheuma cottonii)* di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju tengah..... 20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Teks** **Halaman**

1. Kuisioner Penelitian.....66

2. Peta Lokasi Penelitian 71

3. Identitas Responden 72

4. Rekapitulasi Data 73

5. Dokumentasi Penelitian.....77

6. Surat Izin Penelitian.....81

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki dua pertiga wilayah terdiri dari laut, dengan pantai yang kaya akan berbagai macam hayati merupakan salah satu potensi yang dapat menunjang keberhasilan masyarakat. Dibawah ini pengelolahan sumber daya alam dan lingkungan hidup terus dilanjutkan. Usaha ini telah menunjukan berbagai kemajuan yang berarti bagi peningkatan kesejahteraan manusia serta tercapainya tata lingkungan yang serasi dan seimbang. Salah satu bidang *aquaculture* (budidaya perairan) yang berkembang dewasa ini adalah budidaya rumput laut *(seaweed culture)* terutama rumput laut jenis *Eucheuma cottonii*. Indonesia memiliki potensi areal budidaya rumput laut 1,2 juta hektar, dengan potensi produksi rumput laut kering rata-rata 16 ton/hektar. Apabila seluruh lahan bisa dimanfaatkan maka akan dapat dicapai 17.774.400 ton/tahun dengan harga Rp. 4,5 juta/ton. Dengan kisaran jumlah produksi dan tingkat harga tersebut, akan diperoleh nilai Rp.79.984 triliun. Namun dari potensi area yang sangat luas ini, Indonesia saat ini hanya mampu mengusahakan 3% dari potensi lahan yang ada (BEI News Maret-April,2005).

Usaha Rumput Laut sekarang telah berkembang dengan pesat, hal ini di sebabkan demikian meningkatnya permintaan pasar baik domestic maupun luar negeri terutama akibat berkembangnya industri-industri yang berbasiskan bahan baku Rumput Laut. Permintaan Rumput Laut kering secara global pada

tahun 2012 mencapai 541.020 ton rumput laut kering jenis *Eucheuma cottonii* dan 95.760 ton rumput laut kering (Priono 2012).

Rumput Laut merupakan komoditi ekspor yang potensial untuk di kembangkan. Saat ini Indonesia masih merupakan salah satu Negara eksportir penting di Asia karena rumput laut tumbuh dan tersebar hampir tersebar di seluruh perairan Indonesia. Rumput Laut masih banyak di ekspor dalam bentuk bahan mentah yaitu berupa rumput laut kering. Menurut Depertemen Kelautan dan Perikanan (2010), sebanyak 70% produksi bahan mentah rumput laut kering di ekspor ke Cina, Uni Eropa, dan Piliphina. Pasar dalam negeri masih menyerap 30% bahan mentah rumput laut kering.

Rumput Laut merupakan salah satu sumber devisa negara dan sumber pendapatan bagi masyarakat pesisir. Selain dapat di gunakan sebagai bahan makanan, minuman dan obat-obatan beberapa hasil produk olahan rumput laut seperti agar-agar, dodol dan kerupuk rumput laut, alginate, dan karaginan merupakan senyawa yang cukup penting dalam industri (Eriyusnita 2014).

Budidaya rumput laut khususnya jenis (*Euchuma cottonii)* telah dikelola dan dikembangkan petani rumput laut di Mamuju Tengah termasuk kabupaten Karossa, tetapi pengembangannya mulai pesat 8 tahun yang lalu pada mulanya para petani rumput laut melakukan budidaya secara perorangan, namun dengan melihat keberhasilan petani yang satu kemudian diikuti oleh petani yang lain, demikian seterusnya sampai usaha budidaya rumput laut ini semakin banyak diusahakan oleh petani rumput laut atau nelayan yang bermukim di sekitar pesisir pantai sampai ke pulau-pulau.

Namun demikian, tidak sedikit petani yang gagal atau tidak mampu bertahan dengan berbagai masalah yang timbul seperti kurangnya modal dan tersebarnya penyakit ais-ais pada rumput laut.

Petani rumput laut memiliki keterbatasan seperti pengetahuan tentang budidaya rumput laut. Mereka lebih banyak hanya mengandalkan pengalaman yang diakukan seorang rumput laut, kemudian diikuti oleh petani rumput laut lainnya. Demikian pula dengan persoalan manajemen yang tergolong masih kurang sampai saat ini eksistensi mitra (petani rumput laut) dengan masyarakat sekitar cukup besar, diantaranya adalah dapat membuka lapangan kerja baru, dimana para nelayan di daerah Kambunong ini sebelum adanya budidaya rumput laut, mereka hanya menggantungkan hidupnya atau hanya bermata pencaharian sebagai nelayan penangkap ikan dengan berbagai alat tangkap, tetapi dengan adanya usaha rumput laut yang berkembang di daerah ini, para nelayan telah berkembang usahanya menjadi usaha menangkap ikan dan juga berusaha budidaya rumput laut. Dengan demikian, dengan adanya pengembangan usaha rumput laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa diharapkan akan meningkatkan pendapatan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani rumput laut.

Upaya meningkatkan produksi perikanan dapat ditempuh melalui usaha budidaya rumput laut baik di darat maupun dilaut. Rumput Laut merupakan salah satu jenis budidaya yang mempunyai peluang untuk dikembangkan, usaha rumput laut ini merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk dikembangkan di Kabupaten Mamuju Tengah karena di Desa Kambunong

memiliki laut yang cukup luas dengan curah hujan yang rendah, oleh karena itu dilakukan suatu terobosan baru dengan memanfaatkan wilayah pesisir untuk mengembangkan usaha budidaya rumput laut salah satu wilayah yang banyak mengembangkan rumput laut adalah Desa Kambunong Kecamatan Karossa.

Budidaya tanaman rumput laut telah lama dilaksanakan oleh msyarakat, namun pemasaran hasil rumput laut masih dihadapkan pada berbagai masalah yang antara lain adalah lemahnya posisi tawar petani sehingga harga jual rumput laut lebih banyak di tentukan oleh pedagang tanpa banyak melibatkan petani selaku produsen.

Rumput Laut merupakan salah satu komoditi yang potensial dapat menjadi andalah bagi upaya pengembangan usaha skala kecil dan menengah yang sering disebut sebagai UKM. Ini terjadi karena rumput laut sangat banyak digunakan oleh manusia. Baik melakukan pengolahan sederhana yang langsung dikomsumsi maupun melalui pengolahan yang lebih kompleks untuk dijadikan barang lebih kompleks atau barang setengah jadi dan diolah lebih lanjut oleh industri hilir menjadi barang jadi yang dapat di konsusmsi langsung.

Rumput Laut yang dihasilkan di Kabupaten Mamuju Tengah Kecamatan Korossa Desa Kambunong memiliki kualitas dan kuantitas dalam meningkatkan rumput laut dari basah sampai kering. Meningkatkan produksi diharapkan perkembangan Agroindustri yang berbasis rumput laut untuk mempercepat pembangunan untuk menurunkan tingkat kemiskinan yang

mendatang. Peningkatan dari proses produksi sampai manfaat yang dihasilkan rumput laut. Oleh karena itu, perlu di lakukan penelitian mengenai trend produksi rumput laut *(Eucheuma cottonii*) mengenai perkembangan produksinya.

Rumput laut memiliki empat jenis, tetapi di Kecamatan Korossa ini menggunakan rumput laut jenis *(Eucheuma cottonii*) karena memiliki banyak manfaat dan juga meningkatkan hasil pendapatan untuk mensejahterakan kebutuhan ekonomi serta mengurangi pengangguran. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pendapatan rumput laut (*Eucheuma cottonii*)di Kecamatan Korossa Karena di Sulawesi Barat tepatnya di Mamuju Tengah di Desa Kambunong lokasi tersebut sangat memungkinkan untuk membudidayakan rumput laut, dari berbagai aspek menunjukkan bahwa. Daerah tersebut memang layak di tempati membudidayakan Rumput Laut yang mengambil lokasi di kecamatan karossa yang berjudul***"Analisis Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut" (Eucheuma cottonii)*** di Kecamatan Korossa Kabupaten Mamuju Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

a. Berapa besar produksi dan penerimaan usaha tani rumput laut *(Eucheuma cottonii)* Di Desa Kambunong Kecamantan Korossa Kabupaten Mamuju Tengah

b. Berapa besar pendapatan petani usaha rumput laut Desa Kambunong Kecamatan Korossa Kabupaten Mamuju Tengah.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui besarnya biaya dan penerimaan usaha tani rumput laut *(Eucheuma cottonii)* di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

b. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha tani rumput laut *(Eucheuma cottonii)* di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, yaitu:

a. Secara teoritis

1. Sebagai referensi bagi para pembaca dan mengaktualisasikan konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang lain dalam mengembangkan materi dari pembahasan skripsi ini kearah yanglebih sempurna.

b. Secara praktis

1. Sebagai upaya pembelajaran pribadi bagi penulis dalam menuangkan kemampuan dan pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah dalam rangka memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat setempat terhadap pentingnya ekonomi dalam hal ini usaha budidaya rumput laut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terkait dengan penelitian ini. Beberepa temuan penelitian dikutip secara singkat dibawah ini.

(Indra Setiawan Lagaronda). dalam tesisnya*Analisis produksi dan pendapatan budidaya rumput laut Di desa lalombi kecamatan banawa selatan Kabupaten donggala.* Jumlah bibit, tenaga kerja, pengalaman berusaha, dan lama panen berpengaruh sangat nyata pada 1% sedangkan modal kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi rumput laut di Desa Lalombi Kecamatan Banawa Selatan Provinsi Sulawesi Tengah.Total produksi responden sebesar 1043,62 Kg/ 78m/ Musim Tanam dengan harga jual Rp 7.000/ Kg kering, maka total penerimaan responden usaha budidaya rumput laut di Desa Lalombi sebesar Rp.7.305.340/ 78 m atau Rp.9.365.820,21/100m. Total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp.3.938.691,49/ 78m atau Rp.5.049.604.47/ 100m. Total pendapatan yang diperoleh responden usaha budidaya rumput laut di Desa Lalombi Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala sebesar Rp.3.109.999,58/ 78m/ Musim Tanamatau Rp.3.987.178,95/ 100m/ Musim Tanam.

Cakra Iswahyudi, 2015. Penelitiannya yang berjudul " *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Bantaeng".*

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel modal berpengaruh terhadap pendaptanpetani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng. Semakin besar modal yangdimiliki oleh petani dalam membudidayaka rumput laut , maka akan semakin besarpula hasil pendapatan yang akan dihasilkan petani tumput laut. Sedangkan semakin kecil modal yang dimiliki petani budidaya maka akan menghasilkan pendapatan rumput laut yang kecil pula. HOK berpengaruh terhadap pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng. Petani yang menggukan waktu yang lebih banyak waktu yang bekerja pada saat proses pendapatan, dalamhal ini pembibitan, pemeliharaan bibit, hingga panen akan mendapatkan hasil pendaptan yang lebih banyak dibandingkan petani budidaya yang hanyamenggunakan waktunya lebih sedikit dalam bekerja. Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng. Lahanyang lebih luas akan mendapatkan rumput laut yang lebih banyak dibandingkan dengan lahan yang sempit atau kecil.

2.2. Rumput Laut

Rumput laut merupakan salah satu komoditi sub-sektor perikanan yangmempunyai nilai ekonomis tinggi karena menghasilkan alginat, agar-agar dan karaginan. Alginat, agar-agar dan karaginan mempunyai tingkat kegunaan tinggi dalam berbagai bidang, seperti industri makanan, farmasi, dan kosmetik. Seiring dengan berkembangnya industri tersebut,

menyebabkan permintaan rumput lautterus meningkat baik untuk keperluan dalam negeri maupun ekspor. Secara ekonomi rumput laut dapat memberikan sumbangan devisa bagi negara dan meningkatkan pendapatan nasional. Di samping itu budidaya rumput laut ternyata mampu mengubah tingkat sosial ekonomi masyarakat pantai dan meningkatkan pendapatan serta dapat melindungi sumberdaya pesisir melalui pengalihan kegiatan yang dapat merusak lingkungan misalnya pengambilan karang dan penggunaan bahan peledak untuk penangkapan ikan (Madeali et al. 1999).

Perairan Indonesia memiliki sumberdaya plasma nutfah rumput laut kurang lebih 555 jenis (Basmal 2001). Beberapa jenis rumput laut tersebut telah mampu dikembangkan untuk dimanfaatkan dalam berbagai bidang industri. Rumput laut yang dikembangkan di Kabupaten Bantaeng adalah jenis K.alvarezii. Jenis ini mempunyai nilai ekonomis penting karena merupakan penghasil karaginan. Dalam dunia industri dan perdagangan, karaginan mempunyai manfaat yang sama dengan agar-agar dan alginat, yakni digunakan sebagai bahan baku untuk industri farmasi, kosmetik, makanan dan lain-lain (Mubarak et al. 1990).

2.3 Jenis-jenis Rumput Laut

Jenis-jenis rumput laut yang dibudiyakan di Indonesia (kordi, 2011) yaitu: Rumput lau atau alga laut yang tegolong dalam defisi thalophyta. Thalophyta adalah jenis tumbuhan berhalus yang tediri atas empat kelas, yaitu

alga hijau *(Cholorophyceaeae)*, alga coklat (Phaeophyceae), alga merah (Rhodophyceae), dan alga hijau biru (Myxophyceae).

a. Alga merah *(Rhodophyceae)* atau yang biasa disebut rumput lau merah merupakan kelas dengan spesies yang bernilai ekonomis dan paling banyak dimanfaatkan. Tumbuhan jenis ini didalam dasar laut sebagai fitobentos dengan menancapkan dirinya pada substar lumpur, pasir, karang hidup, karang mati, cangkang muluska, batu vulkanik ataupun kayu. Habitat atau tempat hidup umum tumbuhan jenis ini adalah terumbu karang. Tumbuhanjenis ini tumbuh pada kedalaman mulai dari garis pasang surut rendah sampai sekitar 40 meter. Di Indonesia alga merah ataupun rumput laut merah terdiri dari 17 marga dan 34 jenis serta 31 jenis diantaranya sudah banyak dimanfaatkan dan bernilai ekonomis.

b. Alga hijau, *(Chlorophyceae)* dapat ditemukan pada kedalaman hingga 10 meter atau lebih didaerah yang memeiliki penyinaran yang cuup. Rumput laut jenis ini tumbuh melekat pada substar seperti batu, batu karang mati, cangkang muluska, dan ada juga yang tumbuh diatas pasir.

c. Alga Coklat, Pada perairan Indonesia terdapat sekitar 8 marga kelas alga coklat atau rumput laut coklat (phaeophyceae). Tumbuhan jenis ini merupakan kelompok alga laut penghasil algin (Alginofit). Jenis rumput laut coklat yang berasal dari kelas ini yang terutama sebagai penghasil algon adalah *sargassum* sp, *Cystoseira* sp, dan *Turbinaria* sp alga coklat merupakan jenis rumput laut yang memiliki ukuran besar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2.4 Budidaya Rumput Laut

a. Metode Penanaman

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode ***long line*** adalah cara membudidayakan rumput laut di pantai dengan menggunakan tali yang dibentangkan dari satu titik ke titik yang lain dengan panjang 25-50 meter dalam bentuk lajur lepas atau terangkai dalam bentuk segi empat dengan bantuan pelampung dan jangkar (Jaya, 2013).

Bibit rumput laut diikat pada tali yang panjang, selanjutnya dibentangkan diperairan. Teknik budidaya rumput laut dengan metode ini menggunakan tali sepanjang 30 meter yang pada kedua ujungnya diberi jangkar dan pelampung besar. Pada setiap jarak satu meter diberi pelampung berupa botol bekas dan pada jarak 5 meterdiberi pelampung berupa bola. Pada saat pemasangan tali utama harus diperhatikan arah arus pada posisi sejajar atau sedikit menyudut untuk menghindari terjadinya belitan tali satu dengan lainnya bibit rumput laut sebanyak 50 gram di ikatkan pada sepanjang tali dengan jarak tanam rumput laut 20 cm dengan banyaknya bibit masing-masing jarak ikat tanam yaitu 30.

Penanaman rumput laut dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Metode rakit apung, metode lepas dasar, metode rawai (Anggadiredja dkk, 2010). Metode rakit apung, metode ini diterapkan pada perairan yang lebih dalam, caranya yaitu: Rumput laut di ikatkan pada rakit apung yang tebuat dari bambu dengan ukuran 2,5 x 5 meter, rakit apung dibuatdalam satu

rangkaian yang masing-masing rangkaian terdiri dari 5 unit dengan jarak antar unit 1 meter, kedua ujung rangkaian di ikatkan dengan tali yang ujungnya diberi pemberat atau jangkar agar rakit tidak hanyut oleh arus atau gelombang. Jaraka tanam antar rumput laut sekitar 25x25 cm dengan berat rumput laut 100 gram untuk setiap ikatan.

2. Metode lepas dasar, penenaman rumput laut dengan metode ini dilakukan pada dasar perairan caranya yaitu: 2 patok dipancangkan padadasar perairan dengan jarak 2,5 – 5 meter, kedua patok dihubungkan dengan tali pancing atau tali yang kuat, tinggi kedudukan tali penghubung dari dasar antara 10-50 cm.
3. Metode rawai, merupakan metode yang paling banyak diminati karena disamping fleksibel dalam pemilihan lokasi juga biaya yang dikeluarkan jauh lebih murah caranya: ikat bibit rumput laut pada tali utama yang panjangnya mencapai 50-75 meter dengan jarak 25 cm ikatkan tali jangkar pada kedua ujung tali utama yang dibawahnya sudah di ikatkan pada jangkar.

b. Pasca Panen

Rumput laut *Eucheuma cottoni* dicuci dengan air laut sebelum diangkat ke darat rumput laut yang telah bersih dikeringkan diatas para-para bambu atau terpal sehingga tidak terkontaminasi olah tanaman atau pasir. Pada kondisi panas matahari rumput laut akan kering dalam waktu 2-3 hari.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2.5 Produksi Rumput Laut

a. Input produksi Faktor-faktor yang mempengaruhi input produksi rumput laut adalah sebagai berikut:

1. Bibit, variable bibit berpengaruh nyata terhadap produksi rumput laut besarnya pengaruh tersebut dapat mengalami kenaikan yang besar. penambahan bibit akan meningkatkan jumlah populasi tanaman rumput laut, dengan bertambahnya jumlah populasi rumput laut maka akan banyak pula produksi rumput laut yang akan dihasilkan.
2. Tenaga kerja (HOK), pengaruh tenaga kerja sangat besar terhadap produksi rumput laut hal ini di karenakan curahan atau penggunaan tenaga kerja (HOK) dalam kegiatan budidaya rumput laut.
3. Luas lahan, jika luas lahan usaha budidaya rumput laut mengalami penambahan maka produksi rumput laut akan meningkat pula. Dengan bertambahnya jumlah populasi rumput laut cenderung akan meningkatkan produksi rumput laut dengan asumsi faktor produksi lain tercukupi.
4. Pemeliharaan, memelihara rumput laut berarti mengawasi terus menerus konstruksi sarana budidaya dan tanamannya. Apa bila ada kerusakan patok, jangkar, tali ris dan tali ris utama yang disebabkan ombak yang besar, harus segera diperbaiki. Kotoran yang dapat melekat dapat mengganggu proses metabolism sehingga pertumbuhan tanaman menurun.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Output produksi

Hasil panen budidaya oleh para petani/nelayan, di jual dalam bentuk rumput laut basah dan kering setelah di jemur selama 3-4 hari.

Rumput laut basah di timbang seharga 4000/kg untuk di jadikan benih kembali. Sedangkan rumput laut yang sudaha kering di masukkan ke dalam karung plastik untuk dijual kepada para pedagan pengumpul atau kepada pengusaha/pabrik pengolahan rumput laut di beberapa kota. Para pengumpul membeli rumput laut kering dari nelayan dengan harga sekitar Rp. 22.000-25.000/kg, tergantung pada jenis rumput laut ataupun jarak lokasi budidaya keperusahaan pengelolah.

Pemasaran seperti ini bagi petani nelayan memang tidak bisa menentu dari segi harga tergantung pada sikap para pengumpul.

2.6 Pendapatan

Menurut Skousen, Stice (2010) menjelaskan definisi pendapatan. Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi ke duanya), dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas sentra yang sedang berlangsung (Skosen, Stice, 2010).

Pendapatan terbagi dua macam, yaitu pendapatan perorangan dan Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak, sebagian ditabung oleh rumah tangga. Pendapatan disposible

merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat di belanjakan atau ditabung oleh rumah tangga : yaitu pendapatan perorangan dikurangi denganpajak penghasilan (Lipsey, 1991).

Menurut Smith dan Ricardo, distribusi pendapatan digolongkan kedalam tiga kelas sosial utama yaitu : pekerja, pemilik modal dan tuan tanah. Ketiganya menentukan 3 faktor pendapatan yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan untuk masing-masing kelas sosial tersebut. Smith dan Ricardo meneliti faktor-faktor apa saja yang menentukan pendapatan masing-masing kelompok reative terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan tanah akan relative lebih baik dan para pemilik modal menjadi relatife lebih buruk keadaannya (Lipsey, 1987).

Menurut Soemarso S.R Pendapatan merupakan salah satu yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *icomea*, maka icomea dapat di artikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, maupun petani biasa untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan/petani. Selaian itu pendapatan

juga berpengaruh terhadap laba rugi maka pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Dalam kamus bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah diterimah oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah gaji, sewah,bunga,komisi,ongkos, dan laba pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.

1.7 Penerimaan

Menurut Soekartawi (1995), Penerimaan adalah perkalian antara output yang dihasilkan dengan harga jual. Secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut:

TR = Q x P

Dimana :

TR = Penerimaan total *(total revenue)*

Q = Jumlah produk yang dihasilkan *(quantity)*

P = Harga *(price)*

Semakin banyak produk yang dihasilkan maka semakin tinggi harga per unit produk bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah maka penerimaan total yang diterima oleh produsen.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2.8 Biaya

Menurut Mulyadi (2003), biaya (expence) adalah pengeluaran sumber daya yang telah atau akan dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Dalam buku lain Mulyadi (1999) menyebutkan bahwa arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. dalam arti sempit, biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:9) Biaya mempunyai dua pengertian yaitu secara luas dan secara sempit, mendefinisikan biaya sebagai berikiut :

Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi/baru direncanakan. Sedangkan biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.

Biaya diklarifikasikan menjadi dua jenis, yaitu biaya tetap dan biaya variable. Penjelasan untuk kedua biaya tersebut adalah sebagai berikut :

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar perubahan volume aktiva tertentu. Biaya tetap per unit berubah dengan adanyaperubahan volume aktifitas. Biaya tetap atau biaya kapasitas merupakanbiaya untuk mempertahankan kemampuan beroperasi perusahaan pada tingkat kapasitas tertentu. Besar biaya

tetatp dipengaruhi oleh kondisiperusahaan jangka panjang, teknologi, dan metode serta strategi manajemen.

b. Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah biaya yang secara total meningkat secara propesional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara propesional terhadap penurunan dalam aktivitas perusahaa/petani. Contoh biaya tetap antara lain beban penyusutan, dan beban sewa.

2.9 Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut

Menurut Arsyad (2004), adalah mengukur kemampuan masyarakat dengan mengetahui tingkat pendpatan masyarakat. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterimah oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Winarti, 1998). Setiap orang yang bekerja mengingingkan pendapatan atau keuntungan yang maksimal supaya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendapatan seringkali digunakan sebagai indicator pembangunann suatu Negara selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antara Negara maju dengan Negara berkembang. Menurut Badan Pusat Statistik (2005) mengemukakan bahwa dalam menganalisis kesejaheraan rumah tangga dilakukan berdasarkan kepada komponen-komponen kebutuhan hidup antara lain pendapatan, pemilikan barang tahan lama berikut fasilitasnya, tingkat kesehatan, kondisi lingkungan dan tempat tinggal, gizi, pendidikan, pakan dan pakaian, serta lain-lain yang menjadi kebutuhan dasar manusia.

Kesejahteraan adalah sesuatu yang bersifat subjektif dimana setiap orang mempunyai pedoman, tujan dan cara hidup yang berbeda-beda pula terhadap factor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.

2.10 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini adalah pendapatan pembudidaya rumput laut (sebagai variabel terikat), yang dipengaruhi oleh modal kerja, hari orang kerja, dan luas lahan (sebagai variabel bebas).

Faktor modal kerja masuk kedalam penelitian karena secara teoritis modal kerja mempengaruhi pendapatan. Peningkatan dalam modal kerja akan mempengaruhi pendapatan usaha. Peningkatan dalam modal kerja akan mempengaruhi peningkatan jumlah pendapatan rumput laut sehingga akan meningkatkan pendapatan. Modal kerja adalah modal yang digunakan pembudidaya rumput laut untuk membudidayakan rumput laut.

Faktor hari orang kerja masuk dalam penelitian ini karena secara teoritis jumlah hari orang kerja akan mempengaruhi pendapatan usaha. Hari orang kerjayang dimaksudkan disini adalah banyaknya jumlah waktu yang digunakan untukbekerja dalam membudidayakan rumput laut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Faktor luas lahan, sumber daya lahan merupakan salah satu masukan yang penting di antara jenis masukan lainnya yang diikutsertakan dalam proses pendapatan. Namun, semakin luas lahan garapan maka semakin meningkat pula pendapatan petani dan tingkat kesejahteraan petani ikut meningkat. Dengan demikian kerangka pikir penelitian hubungan antara produksi, pendapatan,jumlah produksi, harga, penerimaan, biaya, biaya tetap,biaya variabel, kesejahteraan terhadap pendapatan usaha tani rumput laut di Kabupaten Mamuju Tengah digambarkan sebagai berikut :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kerangka Pemikiran

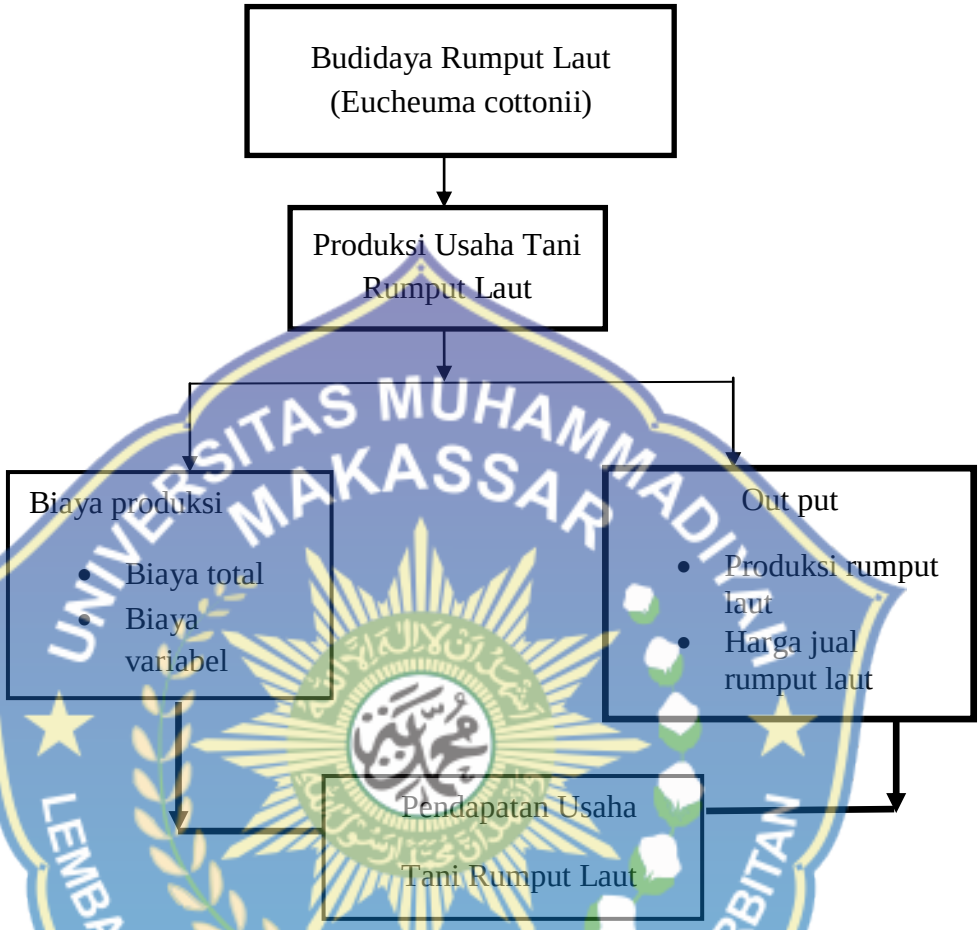

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut *(Eucheuma cottonii)* Di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju tengah.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019 di Kabupaten Mamuju Tengah, tepatnya di Desa Kambunong, Kecamatan Korossa yang merupakan salah satu daerah pesisir di Kabupaten Mamuju Tengah.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang terdapat dalam wilayah peneltian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sampel adalah bagian dari populasi yanag akan di pilih menjadi responden dalam penelitian. Populasi petani di Desa Kambunong Kecmatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah sebanyak 156 petani. Populasi pada penelitian ini adalah petani rumput laut yang di lakukan dengan metode *purposive sampling* (sengaja), dalam penelitian ini sampel yang di ambil sebanyak 15% dari populasi. Jadi sampel yang di ambil sebanyak 23 petani rumput laut untuk di jadikan sebagai responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor yang penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya yaitu :

a. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui observasi secara langsung dengan melihat keadaan real di lapangan dan wawancara langsung kepada nelayan/petani di Desa Kabunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang berkaitan dengan judul proposal penelitian berupa data yang diperoleh dari sumber atau instansi yang berkaitan.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulang data dilakukan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan bantuan kuisioner sebagai alat atau pedoman bertanya. Wawancara ini bertujuan untuk memperkuat apa yang telah diperoleh dari observasi sebelumnya. Wawancara berpedoman pada pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dalam bentuk kuisioner sebagai alat pengumpulan data dan hasil wawancara dicatat atau direkam.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen yang diperoleh dengan melihat, mencatat, merekam dan mengabadikan gambar, serta pengumpulan literatur-literatur terkait dengan produksi dan pendapatan petani rumput laut di Desa kambunong.

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usaha tanai rumput laut jenis *Eucheuma Cottoni* di Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, maka data yang diperoleh dari petani rumput laut akan ditabulasikan dengan menggunakan metode analisis pendapatan, dapat kita lihat berikut ini:

a. Total Biaya

Menurut (Pranoto et al, 2017), total biaya merupakan jumlah biaya tetap dengan biaya variabel. Nilainya dinyatakan dalam jumlah biaya per tahun atau biaya per jam. Untuk melihat biaya produksi menggunakan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total Produksi

TFC *(Biaya Fixed Cost)* = Biaya Tetap

TVC *(Total Variable Cost)* = Biaya Variabel

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Total Penerimaan

Untuk mengetahui jumlah penerimaan yang diperoleh dapat diketahui dengan rumus berikut:

TR = P x Q

Keterangan :

TR *(Total Revenue)* = Total Penerimaan

P *(Price)* = Harga

Q *(Quantity)* = Jumlah Unit Produksi

c. Analisis Pendapatan

Untuk mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh dapat diketahui dengan rumus berikut:

Π = TR – TC

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan/*Revenue* (Rp)

TC = Total Cost (Rp)

ΣY = Jumlah Produksi (Kg)

Hy = Harga Produksi (Rp) α

FC = Total Biaya Tetap/*Fixed Cost* (Rp)

VC = Total Biaya Variabel/*Variabel Cost* (Rp)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Budidaya rumput laut adalah pemanfaatan hasil oleh masyarakat pesisir dalam rangka meningkatkan perokonomian produsi rumput laut proses pengolahan dari bahan baku rumput laut menjadi hasil olahan dan dapat meningkatkan pendapatan nelayan

b. Luas perairan adalah besarnya lokasi yang dikelola dalam membudidayakan rumput laut.

c. Pendapatan adalah hasil yang di dapatkan dari hasil produksi rumput laut

d. Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang dan jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan temat tertentu.

e. Penerimaan adalah semua penerimaan produsen dari hasil penjualan rumput laut.

f. Biaya adalah semua pengorbanan yang dikeluarkan oleh nelayandalam membudidayakan rumput laut

g. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha budidaya rumput laut yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi

h. Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara professional dengan aktifitas bisnis biaya yang dikeluarkan dalam usaha budisaya rumput laut yang besarnya, bergantung pada skala produksi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Desa Kambunong merupakan salah satu Desa yang termasuk dalam wilayah dalam Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah yang terletak sekitar 19 km dari ibu kota. Letak wilayah Kambunong berada di RW.1 yang terdiri dari 4 RT dan adapun batas wilayah Desa Kambunong :

- Sebelah Utara : Desa Tasakko
- Sebelah Timur : Desa Salule,bo
- Sebelah Selatan : Desa Tabolang
- Sebelah Barat : Selat Makassar

4.2 Letak Wilayah

Keadaan geografis Kecamatan Karossa adalah merupakan Daerah dataran rendah. Kecamatan Karossa memiliki wilayah seluas 1.175,38 km2 yang secara administratife terbagi ke dalam 13 desa. Desa dengan wilayah paling luas wilayah adalah desa Karossa dengan luas wilayah 328,60 km2 persen dari luas kecamatan karossa. Sementara Desa dengan wilayah paling sempit adalah UPT Mora IV dengan luas wilayah 6,66 km2 atau 0,57 persen dari luas wilayah kecamatan karossa.

Ibu kota Kecamatan Karossa berada di Kecamatan Karosa. Desa yang terletak dari Ibukota Kecamatan Karossa adalah Desa Kambunong, yaitu 35 km. Jraka seluruh desa di Kecamatan Karossa.Berdasarkan iklim peta tanah mamuju tengah luas wilayah, jarak dari ibukota kabupaten dan ibukota

kecamatan serta letak daerah menurut ketinggiannya dari permukaan laut 0-500 dan Tingkat curah hujan di suatu tempat dipengaruhi oleh keadaan iklim. Oleh karena itu, curah hujan beragam menurut bulan, tingkat curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Mei, yaitu sebanyak 314 mm3.

4.3 Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk merupakan kondisi wilayah yang dimana berdomisislinya rakyat yang dimana terdapat suatu komunitas yang menunjukkan kondisi dari suatu masyarakat, baik dalam bidang sosial, ekonomi, politik, budaya, dan pendidikan, sebagai faktor utama dalam pembangunan fisik maupun nonfisik.Oleh karena adanya faktor pendukung ini dan peranannya sangat menentukan bagi perkembangan suatu wilayah, baik dalam skala kecil maupun besar.

Jumlah penduduk di Desa Kambunong yaitu berjumlah 2,863 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1,479 jiwa dan perempuan sebanyak 1,384 jiwa terbagi dalam 6 Dusun, dengan perincian dapat dilihat pada tabel 1.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 1. Jumlah Penduduk Tiap Dusun di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

No	**Dusun**	**Jumlah Jiwa**		**Jumlah (orang)**
		Laki-laki	Perempuan	
1	Dusun Kambunong	477	449	925
2	Dusun Antalili	287	276	573
3	Dusun Pulo Kambunong	224	218	442
4	Dusun Salu bia	101	81	182
5	Dusun Kabarang	140	143	283
6	Dusun Salupangkang	252	222	476
	Jumlah	**1,481**	**1,389**	**2,881**

Sumber : Profil Desa Kambunong, 2019

Tabel 1. menjelaskan bahwa keadaan penduduk Desa Kambunong masih sangat potensial untuk mengembangkan berbagai jenis usaha dalam berbagai bidang karena masih di dominan usia produktif. Di mana Desa Kambunong yang memiliki jumlah penduduk paling tinggi yaitu Dusun Kambunong dengan jumlah penduduk 925 jiwa, sedangkan yang memiliki penduduk terendah yaitu Dusun Salu bia sebanyak 182 Jiwa.

4.4 Pendidikan

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan di semua bidang kehiudapan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal. Kemampuan seseorang dalam berusahatani maupun ikut dalam kegiatan di lingkungan

sekelilingnya sebagian ditentukan oleh tingkat pendidikannya, baik yang bersifat formal maupun nonformal. Tingkat pendidikan pada umumnya dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan merupakan hal yang cukup penting diketahui.. Pendidikan juga dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan. Data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Kambunong dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2019.

No	**Tingkat Pendidikan**	**Jumlah (Orang)**
1	SD	453
2	SMP	104
3	SMA	75
4	S1	20
	Jumlah	652

Sumber : Profil Desa Kambunong, 2019

Tabel 2. menjelaskan bahwa tingkat pendidikan responden di Desa Kambunong, Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah yang terbanyak adalah tingkat pendudukan SD dengan jumlah 453 orang, terendah adalah penduduk yang mengeyam tingkat pendidikan (S1) ada 20 orang, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan relatife tinggi.

4.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk merupakan sumber pendapatan utama bagi Masyarakat, untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan lokasinya Mata pencaharian adalah keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial, dan budaya, di mana pada umumnya bagi penduduk di Desa Kambunong dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka senantiasa melaksanakan berbagai cara beraktivitas, baik sektor petanian/perikanan, Dan di Desa kambunong mayoritis bekerja sebagai petani budidaya Rumput Laut, Untuk biaya hidup di karenakan membudidayakan Rumput Laut dapat membantu perekonomian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden adalah profil terhadap obyek penelitian yang dapat memberikan hasil penelitian mengenai *"Analilis Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut"* Dimana untuk mengetahui hal tersebut, maka responden dalam penelitian ini adalah seluruh warga petani Rumput Laut yang di tetapkan sebanyak 23 responden merupakan latar belakang keadaan dari responden sebagai tanggapan dan langkah selanjutnya dalam penelitian. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 23 responden dengan Analisis Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut jenis *(Eucheuma Cottonii)* di Desa Kambunang Kecamatan Korossa Kabupaten Mamuju tengah. Namun seorang petani tidak terlepas dari faktor- faktor yang dapat mempengaruhi usahataninya antara lain tingkat umur, tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan.

5.1.1 Identitas Umur Responden

Tingkat umur seseorang dapat menentukan dan berpengaruh terhadap kedewasaan pada cara berpikir yang lebih matang, dalam artian bahwa akan sangat mempengaruhi tingkat kecermatan dan kehati-hatian dalam proses (pengambilan keputusan selain itu, umur juga sangat berpengaruh dalam kemampuan bekerja dan mengolah usahataninya secara baik. Pada dasarnya yang muda lebih cepat menerima teknologi inovasi baru sedangkan yang tua mempunyai kapasitas pengelolaan yang matang dan banyak memiliki

kematangan dalam mengelolah Usaha Rumput Laut, di samping itu kemanpuan fisiknya dalam bekerja mulai berkurang. Berikut tingkat umur petani yang menjadi responden di Desa Kambunang Kecamatan Korossa Kabupaten Mamuju tengah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tingkat umur responden usahatani Rumput laut di Desa Kambunang Kecamatan Korossa Kabupaten Mamuju tengah.

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1	30-37	8	35,00
2	38-45	12	52,00
3	46-52	3	13,00
Jumlah		**23**	**100,00**

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2019

Tabel 3 menjelaskan bahwa jumlah responden yang terbanyak berada pada kelompok umur 38-45 tahun yaitu berjumlah 12 orang atau 52,00. Umur yang masih produktif untuk sampai pada satu titik produktifitas yang memadai atau cukup, sedangkan jumlah paling sedikit berada pada umur 46-52 tahun berjumlah 3 orang atau 13,00. Maka dengan ini menunjukkan bahwa umur responden sangat ditentukan pada kelompok umur 38-45 tahun. Sehingga umur merupakan satu titik tolak ukur menyerap dan bertindak secara cepat dan produktif.

Informasi mengenai usia responden sangat penting untuk diketahui, karena perbedaan umur masing-masing sangat berpengaruh terhadap sikap dan cara pandangannya dalam bekerja sebagai Petani Rumput Laut. Sedangkan responden yang berumur 46-52 berjumlah 3 jiwa dengan persentase 13,00 persen, yang merupakan jumlah tertinggi sedangkan jumlah terendah berada pada umur 30-37 dengan jumlah 8 jiwa dan tahun 38-45 berjumlah 12 jiwa, hal ini menunjukkkan bahwa responden dalam penelitian memiliki tingkat umur yang berbeda-beda dalam menerima informasi khususnya dalam peningkatan petani. Berdasarkan hasil tersebut, jika dikaitkan dengan umur semakin tua umur petani maka semakin takut terhadap resiko kegagalan dalam berusaha tani rumput laut. Hal ini dapat dimengerti karena semakin tua maka semakin berpengalaman dalam berusaha tani.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang adalah tahapan pendidikan berkelajutan, dan adapun faktor penting yang akan mempengaruhi kemampuan berusaha tani atau menyesuaikan diri terhadap lingkungan, tingkat pendidikan pada umumnya sangat berpengaruh terhadap pola pikir usaha tani rumput laut yang memiliki pengetahuan lebih tinggi akan lebih cepat menerap inovasi dan perubahan teknologi untuk bisa meningkatkan pendapatan rumput laut. Tingkat pendidikan usaha tani rumput laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dapat dilihat pada tabel 4.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 4. Tingkat umur responden usahatani Rumput laut di Desa Kambunang Kecamatan Korossa Kabupaten Mamuju tengah.

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1	SD	5	22,00
2	SMP	12	52,00
3	SMA	6	26,00
Jumlah		**23**	**100,00**

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2019

Tabel 4. Menjelaskan bahwa tingkat pendidikan petani untuk tingkat SMP lebih banyak yaitu 12 jiwa dengan persentase 52,00 persen di bandingkan dengan SMA dengan jumlah jiwa 6 orang dengan persentase 26,00 persen sedangkat pendidikan untuk SD memiliki jumlah 5 jiwa dengan persentase 22,00 persen. Diamana dapat disimpulkan, bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka transfer ilmu dan teknologi relatif lebih mudah diterima. Tingkat pendidikan formal petani responden akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan usahataninya. Hal tersebut berkaitan dengan adopsi teknologi yang baik dalam pedapatan usaha tani rumput laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju tengah .

Tingkat pendidikan petani responden untuk tingkat sekolah dasar (SMP) menduduki posisi tertinggi dalam usaha tani Rumput laut. Hal ini disebabkan oleh ketidak mampuan dari segi keuangan keluarga untuk membiayai anggota keluarganya bersekolah pada jenjang yang lebih tinggi, sehingga sejak kecil petani responden rumput laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah telah diminta oleh

keluarganya untuk membantu bekerja dalam kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh orang tuanya, dan sulitnya bersekolah karena pendidikan yang masih terbatas. Walaupun demikian, bukan berarti pengetahuan dalam bercocok tanam terutama tanaman bawang merah juga rendah karena mereka mendapat ilmu dari pengalaman bercocok tanam selama bertahun-tahun dari orang tuannya. Hal ini sesuai yang dikemukakan Gitosudarno (1990).

5.1.3 Tanggungan Keluarga Responden

Jumlah anggota keluarga merupakan informasi yang akan digunakan untuk mengetahui banyaknya anggota tanggungan keluarga yang tinggal dalam satu rumah berdasarkan pada tabel 3. Jumlah tanggungan keluarga yang paling banyak 4-6 orang. Jumlah tanggungan keluarga berhubungan positif dengan besarnya biaya hidup yang dibutuhkan tiap periode waktu, namun disisi lain besarnya tanggungan keluarga biasanya menyediakan pula tenaga kerja yang dapat membantu dalam usahahanya yang biasanya tergolong dalam tenaga kerja produktif.

Hasil analisis data menunjukkan petani responden memiliki jumlah tanggungan keluarga terdistribusi ke dalam beberapa kelas dari jumlah tanggungan keluarga 2 - 3 jiwa, 4 - 5 jiwa, 6 jiwa. Adapun klasifikasi jumlah keluarga yang dianggung oleh responden di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dapat dilihat pada tabel :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 5. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Usahatani Rumput Laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1	2-3	7	30,00
2	4-5	15	65,00
3	6	1	4,00
Jumlah		**30**	**100,00**

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2019

Tabel 5 menjelaskan bahwa petani responden memiliki tanggungan lebih besar antara 4 – 5 orang sebanyak 15 jiwa atau 65,00 persen, responden keluarga lebih sedikit yaitu 6 orang hanya 1 jiwa dengan persentase sebesar 4,00 persen.

5.1.4 Pengalaman Berusahatani Responden

Pengalaman berusahatani rumput laut dapat dilihat dapat dari lamanya seseorang dalam menekuni isinya. Semakin lama usaha tani rumput laut mengetahui usahanya, maka akan semakain banyak pengalaman yang mereka miliki. pada umumnya usaha rumput laut yang memiliki pengalaman berusahatani usaha rumput laut yang cukup lama cenderung memilikin kemampuan yang lebih baik. Pengalaman erat kaitannya dengan tingkat keterampilan seseorang dalam berusahatani. Karena umumnya usaha rumput laut yang berpengalaman kemudian ditunjang dengan pendidikan yang cukup, maka usaha rumput laut tersebut semakin terampil dalam mengelolah usahatani rumput laut. Komposisi responden yang didasarkan pada pengalaman usahatani rumput laut dapat dilihat pada tabel 6 .

Tabel 6. Pengalaman Usahatani Responden Rumput Laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Pengalaman usahatani	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1	2-3	10	43,00
2	4-5	12	52,00
3	6	1	4,00
Jumlah		**23**	**100,00**

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2019

Tabel 6 menjelaskan bahwa pengalaman berusahatani rumput laut paling banyak didominasi oleh pengalaman usahatani antara 4 – 5 tahun sebanyak 12 jiwa atau sekitar 52,00 persen, pengalaman usahatani paling sedikit berada pada 2 – 3 tahun sebanya 10 jiwa dengan persentase 43,00 persen.

Pengalaman dalam usahatani sangat penting karena mempengaruhi tingkat produktifitas karena dengan adanya pengalaman yang lama maka tingkat kemampuan responden sangatlah bagus dan mempunyai suatu karya yang bagus dibandingkan dengan yang tidak mempunyai pengalaman, sehingga yang relatife lebih lama tentu mempunyai kehati-hatian dalam melakukan usahatani rumput laut dari hal tersebut data ini menunjukkan bahwa berusahatani rumput laut sangat ditunjang pada proses pengalam yang sudah dilalui agar bisa membentuk pribadi kedewasaan seseorang secara professional dan proposional sehingga pendapatan usahatani rumput laut tinggi.

5.2 Produksi yang diPeroleh Petani Rumput Laut

NO	Kebutuhan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
A.	Biaya Rumput Laut				
	Bibit	1	kg	4000	4000
	Tali	1	kg	45000	45.000
	Pisau	1	Unit	70000	70.000
	Jangkar	1	Unit	300000	300.000
	Pelampun	1	Unit	1000	1000
	Perahu Kecil	1	Unit	1500000	1.500.000
	Mesin Ketinting	1	Unit	4000000	400.0000
					2.320.000
B.	Biaya Tenaga Kerja				
	Pemasangan Bibit	1	/1 Bentang	10000	10.000
	Penanaman	1	/1 Bentang	10000	10.000
	Pemeliharaan	1	/1 Bentang	5000	5.000
	Panen	1	Upah / Hari	15000	15.000
					20.000
C.	Biaya Perbentan	1	Bentang	10000	10.000
D.	Biaya Per 1 Bentang	1	Bentang	10000	10.000
					40.0000
					2.360.000

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Produksi adalah banyaknya jumlah Rumput Laut kering yang dihasilkan responden petani Rumput Laut dalam satu kali produksi (kg). selanjutnya dijelaskan pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Rata-rata Produksi Rumput Laut *(Eucheuma Cottinii)* di Desa Kambunong Kecamatan KarossaKabupaten Mamuju Tengah.

No	Jumlah Produksi Petani	Jumlah Orang	Presentase%
1.	250-400	6	26,00
2.	401-500	14	61,00
3.	501-600	3	13,00
4.		23	100

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Tabe 7 menjelaskan bahwa jumlah produksi yang terbanyak diperoleh responden sekitar 401-500kg yaitu 14 orang (61,00), sedangkan yang paling sedikit jumlah produksinya diperoleh responden 501—600 kg yaitu 3 orang (13,00). Perbedaan jumlah produksi yang diperoleh disebabkan oleh perbedaan besarnya bibit rumput laut dan melewati batas hari panen dalam usahatani rumput laut dan kemampuan petani yang berbeda-beda dalam operasionalnya.

5.2 Penerimaan

Kegiatan usahatani rumput laut jenis *(Eucheuma Cottoni)* ini bertujuan untuk mencapai produksi dibidang pertanian, selanjutnya dinilai dengan uang atau disebut penerimaan. Sesuai dengan pendapat yang

dikemukakan oleh Soeharjo dan Patong,D (1984) bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai. Penerimaan tunai adalah penerimaan dalam bentuk hasil penjualan produk usahatani (perusahaan) yang diterima langsung oleh petani (perusahaan). Penerimaan non tunai merupakan produksi usahatani yang dikonsumsi oleh petani/pihak perusahaan dalam bentuk natural bukan dalam bentuk uang tunai.

Berdasarkan hasil penelitian dilokasi menunjukan bahwa petani responden menjual produksi rumput laut jenis *(Eucheuma Cottonii)* ini dalam kondisi kering. Dengan demikian penerimaan yang diperoleh petani responden adalah hasil penjualan rumput laut kering kepada pedagang pengumpul.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 8. Rata-rata Penerimaan Usaha Tani Rumput Laut jenis *(Eucheuma Cottonii)* Di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2019.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penerimaan (TR=Y.Py - Produksi (Kg) - Harga (Rp) **Total penerimaan (TR)**	 Kg. 420 Rp. 25.000 Rp 10.496.739
2.	Biaya Produksi A. Biaya Variabel (TVC) B. Biaya Tetap (FC) **Total Biaya Produksi (TC=FC+VC)**	 Rp. 1.550.522 Rp. 4.354.184 Rp. 5.904.706
3.	Pendapatan = TR – TC	Rp. 4.595.294

Sumber : data primer yang sudah diolah, 2019

Berdasarkan hasil penelitian,dari 23 petani rumput laut rata- rata hasil produksi di Desa Kambunog Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah 420 Kg dari 23 petani rumput laut. Untuk harga rumput laut basah yang di jadikan bibit yaitu Rp. 4.000 dan untuk harga rumput laut yang sudah panen keringnya yaitu serharga Rp.25.000,dimana harga bibit basah terbilang lebih murah karena masyarakat/petani rumput laut lainnya menjual ke petani lain

untuk bibit.Sedangkan harga rumput laut yang kering terbilang mahal karena bibit kering sangat di minati oleh pedagang pengumpul maupun pedangang besar karena dapat diolah berbagai macam dan dapat menghasilkan nilai tambah yang menguntungkan cukup banyak dari itu permintaan rumput laut kring permintaannya lebih besar.

Produksi rata-rata rumput laut yang dihasilkan berjumlah 420 kg, harga jual Rp.25.000/kg, jadi rata-rata penerimaan sebesar Rp 10.496.739 total biaya variabel Rp. 1.550.522 sedangkan total biaya tetap Rp. 4.354.184 Total biaya produksi sebesar Rp.5.904.706, jumlah pendapatan petani rumput laut adalah Rp. 4.595.294

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa besar biaya produksi yang dikeluarkan sebanyak Rp.5.904.706 dan penerimaannya yakni Rp.10.496.739 dengan demikian maka pendapatan bersih yang didapatkan petani Rumpur Laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah adalah Rp. 4.595.294 mengusahakan lebih meminimkan biaya yang harus dikeluarkan.

Penggunaan bibit yang sedikit maka akan mengakibatkan hasil produksi berkurang. Dari itu disarankan kepada petani Rumput Laut di Desa Kambunong untuk meningkatkan pengetahuannya dibidang produksi Rumput Laut untuk jenis *(Eucheuma Cottonii)* ini agar mendapatkan produksi yang lebih baik dan banyak, serta bagaimana cara memaksimalkan hasil panen Rumput Laut jenis *(Eucheuma Cottonii)* secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan produksi Rumput Laut yang pada akhirnya juga dapat membantu dan meningkatkan pendapatan petani Rumput Laut itu sendiri.

Disarankan kepada petani Rumput Laut untuk lebih meningkatkan pengetahuannya di bagaimana cara membudidayakan Rumput Laut dengan Benar dan baik sehingga dapat menghasilkan hasil yang memuaskan dan bermutu, dan mendatangkan penyuluh atau melakukan pendidikannya baik di sekolah formal ataupun informal, sekolah informal dapat berupa mengikuti penyuluhan-penyuluhan pertanian yang diadakan oleh Dinas Pertanian

setempat agar pengetahuan lebih luas dan lebih meningkatkan pengembangan budidayah Rumput Laut jenis *(Eucheuma Cottonii)*yang berkualitas.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Anggadiredja, J.T. Zatnika, A. Purwanto, H. Istini, S. 2010. *Rumput Laut: Pembudidayaan, Pengolahan, dan Pemasaran Komoditas Perikanan Potensial*. Penebar swadaya. Jakarta.

Arikunto**,** Suharsimi.2006. (*Prosedur Penelitian: (Suatu Pendekatan Praktek*) rineka cipta. Jakarta

Boediono, 1992, *Pengantar Ekonomi Makro*, BPFE-UGM, Yogyakarta

Basmal, J. 2001. Perkembangan Teknologi Riset *Penanganan Pasca Panen dan Industri Rumput Laut.Forum Rumput Laut*. Jakarta: Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan.

BEI, 2005. *Industri Perikanan Masih Kaya Protein.* BEI News edisi 25 tahun V maret-april 2005.

Dina indah yanti. 2017. Analisis Pendapatan dan Fungsi Produksi Rumput Laut Eucheuma cottonii. Fakultas pertanian-peternakan, jurusan agribisnis. Universitas muhammadiyah malang: malang.

Department Kelautan dan Perikanan. 2010. Laporan Akhir Kondisis Perikanan di Kabupaten Mamuju Tengah. Sul-Bar

Eriyusnita, 2014. Analisis Pemasaran Rumput Laut (*Eucheumasp)*, Jurnal Penelitian buana sains Vol.14 no.1:10,2014. Fakultas Pertanian Universitas Tribhuana Tungga Dewi

Iswayudi Cakra. (2015). *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Bantaeng.* Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas hasanuddin Makassar.

Jaya, I. 2009. *Kajian Kondisi Oseanografi Untuk Kelayakan Budidaya Beberapa Spesies Rumput Laut Di Perairan Pantai Barat Sulawesi*. Jurnal Kelautan dan Perikanan Vol.19 Desember 2009. 129-136.

Kordi MGH. 2011. *Kiat Sukses Budidaya Rumput Laut di Laut dan Tambak*. Andi. Yogyakarta.

Kusnadi, 2003.*Akar Kemiskinan Nelayan.* LKiS, Yogyakarta.

Lagaronda Indra S. 2016. "*Analisis Produksi dan Pendapatan Budidaya Rumput Laut di Desa Lalombi Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*".

Lipsey, Richard, O Strainer .1987. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Lipsey, Richard G. 1991. *Pengantar Ilmu Makroekonomi*. Alih Bahasa: Jaka Wasana dkk. Erlangga, Jakarta.

Mubarak H, Soegiarto A, Sulistyo, Atmadja WS.1990. *Petunjuk Teknis Budidaya Rumput Laut*.

Priono. 2012. *Budidaya Rumput Laut.* Pustaka raya, Jakarta

Poerwadarminta,1986, *Kesejateraan dan Kemakmuran* Kelima, Bina Aksara, Jakarta.

Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. 2003. *Makro Ekonomi. Edisi* 14.Jakarta: Erlangga

Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat (2009).

Todaro, Michael, P. 1998. *"Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga"*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L

A

M

P

I

R

A

N

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER

Analisis Pendapatan Usahatani Rumpu Laut (*Eucheuma cottonii*)

di Desa Kambunong Kecamatan Karosssa
Kabupaten Mamuju Tengah

A. Identitas Responden

- Nama :
- Umur :
- Jenis Kelamin :
- Jumlah Tanggungan Keluarga :
- Lama Berusaha :
- Tingkat Pendidikan :

B.Analisis Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut

1. Biaya Alat

   a. Biaya Alat

No	Jenis	Jumlah	Harga Alat	Lama Pemakaian	Harga Jual	Biaya
1.	Tali					
2.	Jangkar					
3.	Pelampung					
4.	Pisau					
5.	Perahu					
6.	Ketinting					

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Tenaga Kerja

No	Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja	Jam Kerja	Lama Bekerja	Biaya
1.	Pemasangan Bibit				
2.	Penanaman				
3.	Pemeliharaan				
4.	Panen				
5.	Pasca Panen				

c. Hasil Produksi

No	Rumput Laut	Jumlah	Harga Jual	Biaya
1.	Panen			
2.	Pasca Panen			

2. Biaya Total

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Total Biaya Tetap	
2.	Total Biaya Variabel	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Biaya Variabel

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Toal Biaya Tetap	
2.	Total Biaya Variabel	

4. Penerimaan

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Jumlah Produksi	(kg)
2.	Harga Jual	(Rp)

5. Pendapatan

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Total peneriman	
2.	Total biaya	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 3 Identitas Petani Rumput Laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Nama Responden	umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Tingkat Pendidikan	Lama Berusahatani (tahun)
1	Sidang	50	L	4	SMP	5
2	Johan	45	L	4	SMP	4
3	Jamaluddin	50	L	5	SMP	3
4	Cumbu	42	L	4	SMA	4
5	Ramli	32	L	3	SMA	2
6	Kasmin	35	L	2	SD	3
7	Balanda	41	P	5	SMP	4
8	Hamranto	47	L	5	SD	4
9	Sabir	32	L	3	SMP	4
10	Nurdin	46	L	4	SMA	5
11	Febriani	30	P	3	SMA	2
12	Iwan	32	L	3	SMA	3
13	Burhan	37	L	3	SMP	3
14	Bali	52	L	6	SD	6
15	Jaharia	45	P	4	SD	4
16	Assang	40	L	4	SMP	3
17	Sia	41	P	4	SD	2
18	Rusli	43	L	5	SMP	4
19	Kaco	35	L	4	SMP	2
20	Sugi	32	L	2	SMP	2
21	Ahmad	45	L	4	SMA	5
22	Anca	43	L	4	SMP	4
23	Sumardin	45	L	5	SMP	5
	Jumlah	**940**		**90**		**83**
	Rata-rata	**41**		**4**		**4**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 3 Penggunaan Alat Petani Rumput Laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Nama Responden	Tali Nilon				
		Jumlah (kg)	Harga Alat (Rp)	Harga Jual (Rp)	Lama Pakai (Thn)	NPA (Rp)
1	Sidang	40	45.000	18.000	6	42.000
2	Johan	30	44.000	16.000	5	40.800
3	Jamaluddin	30	45.000	20.000	5	41.000
4	Cumbu	50	45.000	18.000	6	42.000
5	Ramli	45	43.000	15.000	7	40.857
6	Kasmin	50	45.000	15.000	7	42.857
7	Balanda	45	44.000	17.000	6	41.167
8	Hamranto	45	44.000	17.000	6	41.167
9	Sabir	40	43.000	15.000	7	40.857
10	Nurdin	50	44.000	16.000	7	41.714
11	Febriani	50	44.000	17.000	6	41.167
12	Iwan	40	45.000	18.000	6	42.000
13	Burhan	45	43.000	15.000	7	40.857
14	Bali	50	44.000	15.000	7	41.857
15	Jaharia	40	45.000	18.000	6	42.000
16	Assang	30	45.000	18.000	6	42.000
17	Sia	45	43.000	15.000	7	40.857
18	Rusli	30	45.000	18.000	6	42.000
19	Kaco	50	44.000	16.00	7	41.714
20	Sugi	45	43.000	15.000	7	40.857
21	Ahmad	30	45.000	20.000	5	41.000
22	Anca	40	45.000	18.000	6	42.000
23	Sumardin	45	43.000	15.000	7	40.857
	Jumlah	**965**	**1.016.000**	**385.000**	**145**	**953.586**
	Rata-Rata	**42**	**44.174**	**16.739**	**6**	**41.460**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lanjutan Lampiran 3 Penggunaan Alat Petani Rumput Laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Nama Responden	Jangkar				
		Jumlah	Harga Alat	Harga Jual	Lama Pakai	NPA
		(Unit)	(Rp)	(Rp)	(Thn)	(Rp)
1	Sidang	4	300.000	90.000	7	287.143
2	Johan	2	300.000	90.000	7	287.143
3	Jamaluddin	4	290.000	85.000	7	277.857
4	Cumbu	4	300.000	70.000	8	291.250
5	Ramli	2	300.000	100.000	6	283.333
6	Kasmin	4	250.000	80.000	7	238.571
7	Balanda	2	300.000	90.000	7	287.143
8	Hamranto	2	300.000	90.000	7	287.143
9	Sabir	2	250.000	90.000	6	235.000
10	Nurdin	4	250.000	90.000	6	235.000
11	Febriani	4	300.000	100.000	6	283.333
12	Iwan	2	250.000	80.000	7	238.571
13	Burhan	4	300.000	70.000	8	291.250
14	Bali	4	300.000	85.000	8	289.375
15	Jaharia	2	300.000	85.000	7	287.857
16	Assang	4	300.000	85.000	7	287.857
17	Sia	4	250.000	90.000	6	235.000
18	Rusli	2	300.000	100.000	6	283.333
19	Kaco	4	250.000	80.000	7	238.571
20	Sugi	2	300.000	70.000	8	291.250
21	Ahmad	2	300.000	100.000	6	283.333
22	Anca	4	250.000	90.000	6	235.000
23	Sumardin	2	300.000	70.000	8	291.250
	Jumlah	**70**	**6.540.000**	**1.980.000**	**158**	**6.245.565**
	Rata-Rata	**3**	**284.348**	**86.087**	**7**	**271.546**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lanjutan Lampiran 3 Penggunaan Alat Petani Rumput Laut di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Nama Responden	Pelampung				
		Jumlah	Harga Alat	Harga Jual	Lama Pakai	NPA
		(Unit)	(Rp)	(Rp)	(Thn)	(Rp)
1	Sidang	2.000	1.000	500	1	500
2	Johan	1.000	1.000	500	1	500
3	Jamaluddin	1.000	800	400	2	600
4	Cumbu	1.000	1.000	500	1	500
5	Ramli	2.000	800	400	2	600
6	Kasmin	2.000	800	400	2	600
7	Balanda	1.000	1.000	500	1	500
8	Hamranto	1.000	1.000	500	1	500
9	Sabir	1.000	800	400	2	600
10	Nurdin	2.000	1.000	500	1	500
11	Febriani	1.000	1.000	500	1	500
12	Iwan	2.000	800	400	2	600
13	Burhan	1.000	1.000	500	1	500
14	Bali	1.000	800	400	2	600
15	Jaharia	2.000	800	400	2	600
16	Assang	1.000	1.000	500	1	500
17	Sia	2.000	1.000	500	1	500
18	Rusli	2.500	800	400	2	600
19	Kaco	2.000	800	400	2	600
20	Sugi	2.500	800	400	2	600
21	Ahmad	2.000	1.000	500	1	500
22	Anca	1.000	1.000	500	1	500
23	Sumardin	2.000	800	400	2	600
	Jumlah	**36.000**	**20.800**	**10,400**	**34**	**12.600**
	Rata-Rata	**1.565**	**904**	**452**	**1**	**548**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lanjutan Lampiran 3 Penggunaan Alat Petani Rumput Laut Di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Nama Responden	Pisau				
		Jumlah	Harga Alat	Harga Jual	Lama Pakai	NPA
		(Unit)	(Rp)	(Rp)	(Thn)	(Rp)
1	Sidang	3	70.000	20.000	6	66.667
2	Johan	2	65.000	15.000	5	62.000
3	Jamaluddin	4	70.000	20.000	6	66.667
4	Cumbu	2	70.000	20.000	6	66.667
5	Ramli	2	65.000	15.000	5	62.000
6	Kasmin	2	70.000	20.000	6	66.667
7	Balanda	3	55.000	12.000	5	52.600
8	Hamranto	2	65.000	15.000	6	62.500
9	Sabir	2	55.000	12.000	5	52.600
10	Nurdin	2	65.000	15.000	5	62.000
11	Febriani	3	70.000	20.000	6	66.667
12	Iwan	2	70.000	15.000	6	67.500
13	Burhan	2	65.000	15.000	5	62.000
14	Bali	3	55.000	12.000	5	52.600
15	Jaharia	2	70.000	20.000	6	66.667
16	Assang	2	55.000	12.000	5	52.600
17	Sia	3	55.000	12.000	5	52.600
18	Rusli	3	65.000	15.000	5	62.000
19	Kaco	2	70.000	20.000	6	66.667
20	Sugi	4	55.000	12.000	5	52.600
21	Ahmad	2	65,000	15.000	5	62.000
22	Anca	2	70.000	20.000	6	66.667
23	Sumardin	4	55.000	12.000	5	52.600
	Jumlah	**58**	**1.470.000**	**36.000**	**125**	**1.403.533**
	Rata-Rata	**3**	**63.913**	**15.826**	**5**	**61.023**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

lanjutan lampiran 3 Penggunaan Alat Petani Rumput Laut Di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Nama Responden	Perahu Kecil				
		Jumlah	Harga Alat	Harga Jual	Lama Pakai	NPA
		(Unit)	(Rp)	(Rp)	(Thn)	(Rp)
1	Sidang	2	1.500.000	300.000	7	1.457.143
2	Johan	1	2.000.000	400.000	7	1.942.857
3	Jamaluddin	1	1.500.000	400.000	6	1.433.333
4	Cumbu	1	1.500.000	400.000	6	1.433.333
5	Ramli	2	1.500.000	400.000	6	1.433.333
6	Kasmin	1	1.500.000	400.000	6	1.433.333
7	Balanda	2	1.500.000	300.000	7	1.457.143
8	Hamranto	1	1.500.000	400.000	6	1.433.333
9	Sabir	1	2.000.000	400.000	7	1.942.857
10	Nurdin	1	1.500.000	400.000	6	1.433.333
11	Febriani	1	2.000.000	400.000	7	1.942.857
12	Iwan	2	1.500.000	400.000	6	1.433.333
13	Burhan	1	1.500.000	400.000	6	1.433.333
14	Bali	2	2.000.000	400.000	7	1.942.857
15	Jaharia	1	1.500.000	400.000	6	1.433.333
16	Assang	1	1.500.000	400.000	6	1.433.333
17	Sia	2	1.500.000	300.000	7	1.457.143
18	Rusli	1	1.500.000	300.000	7	1.457.143
19	Kaco	2	1.500.000	300.000	7	1.457.143
20	Sugi	1	1.500.000	400.000	6	1.433.333
21	Ahmad	1	2.000.000	400.000	6	1.933.333
22	Anca	1	1.500.000	400.000	6	1.433.333
23	Sumardin	2	1.500.000	300.000	7	1.457.143
	Jumlah	**31**	**37.000.000**	**8.600.000**	**148**	**35.647.619**
	Rata-Rata	**1**	**1.608.696**	**373.913**	**6**	**1.549.896**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

lanjutan lampiran 3 Penggunaan Alat Petani Rumput Laut Di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Nama Responden	Mesin Ketinting					Total NPA
		Jumlah	Harga Alat	Harga Jual	Lama Pakai	NPA	
		(Unit)	(Rp)	(Rp)	(Thn)	(Rp)	
1	Sidang	1	4,000,000	2,000,000	6	3,666,667	**5,520,119**
2	Johan	1	2,000,000	1,000,000	3	1,666,667	**3,999,967**
3	Jamaluddin	1	2,000,000	1,000,000	3	1,666,667	**3,486,124**
4	Cumbu	1	3,000,000	1,500,000	4	2,625,000	**4,458,750**
5	Ramli	1	3,500,000	1,000,000	4	3,250,000	**5,070,124**
6	Kasmin	1	2,000,000	1,000,000	2	1,500,000	**3,282,029**
7	Balanda	1	4,000,000	2,000,000	6	3,666,667	**5,505,219**
8	Hamranto	1	2,500,000	1,000,000	3	2,166,667	**3,991,310**
9	Sabir	1	3,500,000	2,000,000	3	2,833,333	**5,105,248**
10	Nurdin	1	2,000,000	1,000,000	2	1,500,000	**3,272,548**
11	Febriani	1	3,500,000	1,000,000	3	3,166,667	**5,501,190**
12	Iwan	1	4,000,000	2,000,000	4	3,500,000	**5,282,005**
13	Burhan	1	2,500,000	1,000,000	3	2,166,667	**3,994,607**
14	Bali	1	2,000,000	1,000,000	2	1,500,000	**3,827,289**
15	Jaharia	1	2,500,000	900,000	2	2,050,000	**3,880,457**
16	Assang	1	3,000,000	1,500,000	3	2,500,000	**4,316,290**
17	Sia	1	2,500,000	1,000,000	2	2,000,000	**3,786,100**
18	Rusli	1	3,000,000	1,500,000	3	2,500,000	**4,345,076**
19	Kaco	1	2,500,000	1,000,000	2	2,000,000	**3,804,695**
20	Sugi	1	3,000,000	1,500,000	3	2,500,000	**4,318,640**
21	Ahmad	1	2,500,000	1,000,000	3	2,166,667	**4,486,833**
22	Anca	1	3,500,000	1,500,000	4	3,125,000	**4,902,500**
23	Sumardin	1	2,500,000	1,000,000	3	2,166,667	**4,009,117**
	Jumlah	**23**	**65,500,000**	**29,400,000**	**73**	**55,883,333**	**100,146,237**
	Rata-Rata	**1**	**2,847,826**	**1,278,261**	**3**	**2,429,710**	**4,354,184**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

lampiran 4 Tenaga Kerja Pemasangan bibit Usahatani Rumput Laut Di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

Pemasangan Bibit					
No	**Nama Responden**	**Jumlah Tenaga kerja**	**Bentangan**	**Upah/Hari**	**Total (Rp)**
1	Sidang	2	80	10,000	800,000
2	Johan	3	85	10,000	850,000
3	Jamaluddin	3	90	10,000	900,000
4	Cumbu	2	80	10,000	800,000
5	Ramli	3	83	10,000	830,000
6	Kasmin	3	85	10,000	850,000
7	Balanda	2	84	10,000	840,000
8	Hamranto	2	92	10,000	920,000
9	Sabir	3	80	10,000	800,000
10	Nurdin	3	85	10,000	850,000
11	Febriani	2	83	10,000	830,000
12	Iwan	2	93	10,000	930,000
13	Burhan	2	95	10,000	950,000
14	Bali	3	80	10,000	800,000
15	Jaharia	3	82	10,000	820,000
16	Assang	2	85	10,000	850,000
17	Sia	3	84	10,000	840,000
18	Rusli	2	82	10,000	820,000
19	Kaco	3	85	10,000	850,000
20	Sugi	2	93	10,000	930,000
21	Ahmad	3	85	10,000	850,000
22	Anca	2	95	10,000	950,000
23	Sumardin	3	85	10,000	850,000
	Jumlah	**58**	**1,971**	**230,000**	**19,710,000**
	Rata-rata	**3**	**86**	**10,000**	**856,957**

\

lanjutan lampiran 5 Tenaga Kerja Penanaman Usahatani Rumput Laut Di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

Penanaman					
No	**Nama Responden**	**Jumlah Tenaga kerja**	**Bentangan**	**Upah/Hari (Rp)**	**Total (Rp)**
1	Sidang	2	80	10,000	800,000
2	Johan	3	85	10,000	850,000
3	Jamaluddin	3	90	10,000	900,000
4	Cumbu	2	80	10,000	800,000
5	Ramli	3	83	10,000	830,000
6	Kasmin	3	85	10,000	850,000
7	Balanda	2	84	10,000	840,000
8	Hamranto	2	92	10,000	920,000
9	Sabir	3	80	10,000	800,000
10	Nurdin	3	85	10,000	850,000
11	Febriani	2	83	10,000	830,000
12	Iwan	2	93	10,000	930,000
13	Burhan	2	95	10,000	950,000
14	Bali	3	80	10,000	800,000
15	Jaharia	3	82	10,000	820,000
16	Assang	2	85	10,000	850,000
17	Sia	3	84	10,000	840,000
18	Rusli	2	82	10,000	820,000
19	Kaco	3	85	10,000	850,000
20	Sugi	2	93	10,000	930,000
21	Ahmad	3	85	10,000	850,000
22	Anca	2	95	10,000	950,000
23	Sumardin	3	85	10,000	850,000
	Jumlah	**58**	**1,971**	**230,000**	**19,710,000**
	Rata-rata	**3**	**86**	**10,000**	**856,957**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

lanjutan lampiran 5 Tenaga Kerja Pemeliharaan Usahatani Rumput Laut Di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

Pemeliharan					
No	**Nama Responden**	**Jumlah Tenaga kerja**	**Bentangan**	**Upah/Hari**	**Total (Rp)**
1	Sidang	2	80	5,000	400,000
2	Johan	3	85	5,000	425,000
3	Jamaluddin	3	90	5,000	450,000
4	Cumbu	2	80	5,000	400,000
5	Ramli	3	83	5,000	415,000
6	Kasmin	3	85	5,000	425,000
7	Balanda	2	84	5,000	420,000
8	Hamranto	2	92	5,000	460,000
9	Sabir	3	80	5,000	400,000
10	Nurdin	3	85	5,000	425,000
11	Febriani	2	83	5,000	415,000
12	Iwan	2	93	5,000	465,000
13	Burhan	2	95	5,000	475,000
14	Bali	3	80	5,000	400,000
15	Jaharia	3	82	5,000	410,000
16	Assang	2	85	5,000	425,000
17	Sia	3	84	5,000	420,000
18	Rusli	2	82	5,000	410,000
19	Kaco	3	85	5,000	425,000
20	Sugi	2	93	5,000	465,000
21	Ahmad	3	85	5,000	425,000
22	Anca	2	95	5,000	475,000
23	Sumardin	3	85	5,000	425,000
	Jumlah	**58**	**1,971**	**115,000**	**9,855,000**
	Rata-rata	**3**	**86**	**5,000**	**428,478**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

lanjutan lampiran 5 Tenaga Kerja Panen Usahatani Rumput Laut Di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

Panen						
No	**Nama Responden**	**Jumlah Tenaga kerja**	**Bentangan**	**Upah/Hari**	**Total (Rp)**	**Nilai Total (Rp)**
1	Sidang	4	80	15,000	1,200,000	**3,200,000**
2	Johan	4	85	15,000	1,275,000	**3,400,000**
3	Jamaluddin	3	90	15,000	1,350,000	**3,600,000**
4	Cumbu	5	80	15,000	1,200,000	**3,200,000**
5	Ramli	5	83	15,000	1,245,000	**3,320,000**
6	Kasmin	3	85	15,000	1,275,000	**3,400,000**
7	Balanda	4	84	15,000	1,260,000	**3,360,000**
8	Hamranto	4	92	15,000	1,380,000	**3,680,000**
9	Sabir	4	80	15,000	1,200,000	**3,200,000**
10	Nurdin	5	85	15,000	1,275,000	**3,400,000**
11	Febriani	5	83	15,000	1,245,000	**3,320,000**
12	Iwan	3	93	15,000	1,395,000	**3,720,000**
13	Burhan	3	95	15,000	1,425,000	**3,800,000**
14	Bali	5	80	15,000	1,200,000	**3,200,000**
15	Jaharia	5	82	15,000	1,230,000	**3,280,000**
16	Assang	4	85	15,000	1,275,000	**3,400,000**
17	Sia	5	84	15,000	1,260,000	**3,360,000**
18	Rusli	4	82	15,000	1,230,000	**3,280,000**
19	Kaco	5	85	15,000	1,275,000	**3,400,000**
20	Sugi	5	93	15,000	1,395,000	**3,720,000**
21	Ahmad	5	85	15,000	1,275,000	**3,400,000**
22	Anca	4	95	15,000	1,425,000	**3,800,000**
23	Sumardin	4	85	15,000	1,275,000	**3,400,000**
	Jumlah	**98**	**1,971**	**345,000**	**29,565,000**	**78,840,000**
	Rata-rata	**4**	**86**	**15,000**	**1,285,435**	**3,427,826**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 6 Penggunaan Bibit Petani Responden di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Nama Responden	Bibit			Biaya Bensin	Total Biaya Variabel (Rp)
		Kg	Rp/Kg	Nilai (Rp)	Rp/Ltr	
1	Sidang	120	4,000	480,000	60,000	**3,740,000**
2	Johan	80	4,000	320,000	70,000	**3,790,000**
3	Jamaluddin	88	4,000	352,000	60,000	**4,012,000**
4	Cumbu	100	4,000	400,000	90,000	**3,690,000**
5	Ramli	120	4,000	480,000	80,000	**3,880,000**
	Kasmin	88	4,000	352,000	80,000	**3,832,000**
7	Balanda	80	4,000	320,000	90,000	**3,770,000**
8	Hamranto	120	4,000	480,000	60,000	**4,220,000**
9	Sabir	132	4,000	528,000	60,000	**3,788,000**
10	Nurdin	100	4,000	400,000	70,000	**3,870,000**
11	Febriani	120	4,000	480,000	70,000	**3,870,000**
12	Iwan	132	4,000	528,000	90,000	**4,338,000**
13	Burhan	88	4,000	352,000	90,000	**4,242,000**
14	Bali	80	4,000	320,000	60,000	**3,580,000**
15	Jaharia	120	4,000	480,000	60,000	**3,820,000**
16	Assang	100	4,000	400,000	70,000	**3,870,000**
17	Sia	120	4,000	480,000	90,000	**3,930,000**
18	Rusli	100	4,000	400,000	60,000	**3,740,000**
19	Kaco	132	4,000	528,000	60,000	**3,988,000**
20	Sugi	100	4,000	400,000	80,000	**4,200,000**
21	Ahmad	100	4,000	400,000	70,000	**3,870,000**
22	Anca	88	4,000	352,000	60,000	**4,212,000**
23	Sumardin	120	4,000	480,000	90,000	**3,970,000**
	Jumlah	**2,428**	**92,000**	**9,712,000**	**1,670,000**	**90,222,000**
	Rata-rata	**106**	**4,000**	**422,261**	**72,609**	**3,922,696**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 7 Produksi dan Penerimaan Petani Responden di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

No	Nama Responden	Produksi (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
1	Sidang	500	25,000	**12,500,000**
2	johan	250	25,000	**6,250,000**
3	jamaluddin	300	25,000	**7,500,000**
4	Cumbu	420	25,000	**10,500,000**
5	Ramli	480	25,000	**12,000,000**
6	Kasmin	300	25,000	**7,500,000**
7	Balanda	250	25,000	**6,250,000**
8	Hamranto	500	25,000	**12,500,000**
9	Sabir	520	25,000	**13,000,000**
10	Nurdin	420	25,000	**10,500,000**
11	Febriani	500	25,000	**12,500,000**
12	Iwan	520	25,000	**13,000,000**
13	Burhan	300	25,000	**7,500,000**
14	Bali	255	25,000	**6,375,000**
15	Jaharia	500	25,000	**12,500,000**
16	Assang	420	25,000	**10,500,000**
17	Sia	500	25,000	**12,500,000**
18	Rusli	420	25,000	**10,500,000**
19	Kaco	510	25,000	**12,750,000**
20	Sugi	422	25,000	**10,550,000**
21	Ahmad	420	25,000	**10,500,000**
22	Anca	450	25,000	**11,250,000**
23	Sumardin	500	25,000	**12,500,000**
	jumlah	**9,657**	**575,000**	**241,425,000**
	rata-rata	**420**	**25,000**	**10,496,739**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 8 total Biaya Dan Pendapatan Petani Responden di Desa Kambunong Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

Total BiayaVariabel (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1,740,000	5,520,119	7,260,119	**5,239,881**
1,190,000	3,999,967	5,189,967	**1,060,033**
1,292,000	3,486,124	4,778,124	**2,721,876**
1,490,000	4,458,750	5,948,750	**4,551,250**
1,760,000	5,070,124	6,830,124	**5,169,876**
1,312,000	3,282,029	4,594,029	**2,905,971**
1,210,000	5,505,219	6,715,219	**(465,219)**
1,740,000	3,991,310	5,731,310	**6,768,690**
1,908,000	5,105,248	7,013,248	**5,986,752**
1,470,000	3,272,548	4,742,548	**5,757,452**
1,750,000	5,501,190	7,251,190	**5,248,810**
1,938,000	5,282,005	7,220,005	**5,779,995**
1,322,000	3,994,607	5,316,607	**2,183,393**
1,180,000	3,827,289	5,007,289	**1,367,711**
1,740,000	3,880,457	5,620,457	**6,879,543**
1,470,000	4,316,290	5,786,290	**4,713,710**
1,770,000	3,786,100	5,556,100	**6,943,900**
1,460,000	4,345,076	5,805,076	**4,694,924**
1,908,000	3,804,695	5,712,695	**7,037,305**
1,480,000	4,318,640	5,798,640	**4,751,360**
1,470,000	4,486,833	5,956,833	**4,543,167**
1,292,000	4902500	6,194,500	**5,055,500**
1,770,000	4009116.667	5,779,117	**6,720,883**
35,662,000	**100,146,237**	**135,808,237**	**105,616,763**
1,550,522	**4,354,184**	**5,904,706**	**4,592,033**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 9 PETA LOKASI PENELITIAN

Gambar.1 Peta Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 2. Melakukan wawancara pada responden

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 3. Melakukan wawancara pada responden lainnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 4. Pelepasan Rumput Laut kering dari bentangan tali

Gambar 5. Pengangkutan Rumput Laut dari perahu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 6. Proses pengangkuta hasil panen Rumput Laut

Gambar 7. Proses pengikatan bibit Rumput Laut pada tali nilon

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT (Eucheuma cottonii) DI DESA KAMBUNONG KECAMATAN KAROSSA KABUPATEN MAMUJU TENGAH

by Sarifah 105930194315

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 20-Dec-2019 01:04PM (UTC+0700)
Submission ID: 1237351862
File name: BAB_I_sar-2.docx (868.7K)
Word count: 7513
Character count: 48675

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT (Eucheuma cottonii) DI DESA KAMBUNONG KECAMATAN KAROSSA KABUPATEN MAMUJU TENGAH

ORIGINALITY REPORT

24%	25%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	9%
2	eprints.uniim.ac.id Internet Source	6%
3	www.scribd.com Internet Source	3%
4	patangjournal.uh Internet Source	3%
5	edocsite Internet Source	3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography
Exclude matches < 3%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH
KECAMATAN KAROSSA

DESA KAMBUNONG

Alamat : Dusun Kambunong, Desa Kambunong Kecamatan Karossa

SURAT KETERANGAN

No : 275/140-DK/Sket/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama	: ABDUL SALAM
Jabatan	: Kepala Desa Kambunong
Alamat	: Dusun Kambunong, Desa Kambunong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: SARIFAH
NIK	: 7605045309970001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Dan Tgl Lahir	: Samalio, 13 September 1997
Umur	: 21 Tahun
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Dusun Samalio, Desa mekkatta, Kec. Malunda, Kab. Majene

Benar yang bersangkutan telah masuk Surat Keterangan di Desa Kambunong, Kec. Karossa, Kab. Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat, pada tanggal 03 Agustus 2019 s/d 03 oktober dalam rangka melakukan penelitian "Analisis Pertumbuhan Gonad ikan lompat laut di Desa Kambunong, Kec. Karossa Kab. Mamuju Tengah".

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kambunong, 03 Oktober 2019

Kepala Desa Kambunong

ABDUL SALAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

No.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS PERTANIAN
Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 70421 Telp (0411) 866772, 881593

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

Nama : SATYAH
Nim : 105[illegible]
Judul : ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI RUMPUT LAUT DI DESA [illegible] CEUCINENG KABUPATEN [illegible]

Pembimbing 1 : [illegible] TENRIAH
Pembimbing 2 : [illegible] SE., M.Si

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1	[illegible]/19	konsultasi [illegible]	
2	20/[illegible]/19	konsultasi [illegible]	
3	9/[illegible]/2019	konsultasi [illegible] proposal	
4	[illegible]/September/19	konsultasi [illegible]	
5	[illegible]/September/19	konsultasi [illegible]	
6	30/September/19	konsultasi [illegible]	
7	[illegible]/Oktober/19	konsultasi [illegible]	
8	23/Oktober/19	konsultasi [illegible]	
9	28/Oktober/19	konsultasi hasil 3 [illegible]	
10	9/November/19	konsultasi hasil 4 [illegible]	
11	13/November/19	konsultasi hasil 5 [illegible]	
12	19/November/19	konsultasi hasil 6 [illegible]	
13	[illegible]/[illegible]/2019	konsultasi hasil 7 [illegible]	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

9/desember/19	konsultasi skripsi	1. perbaiki kerangka pikir	
13/desember/19	konsultasi skripsi	2. tambah pembahasan	
17/desember/19	konsultasi skripsi	3. analisis data	
20 desember/19	konsultasi skripsi	4. analisis data	
8/desember/19	konsultasi skripsi	5. analisis data	
9/[illegible]	konsultasi skripsi	6. [illegible]	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembelimbingan minimal tiga (3) kali dan telah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan II

Mengetahui,
Ketua Program Studi Agribisnis

BIODATA PENELITI

SARIFAH, dilahirkan di Samalio pada tanggal 13 Semptenber 1997. Anak ke (4) dari empat bersaudara dari pasangan SIDANG dan JIMA memiliki tiga saudara laki-laki Kamaruddin, Muhammad Said dan Syafaruddin S.Pd. Peneliti menyelesaikan Pendidikan sekolah Dasar di SDN NO 4 Mekkatta dan lulus pada tahun 2009. kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 3 Malunda lulus pada tahun 2012. dan melanjutkan Pendidikan ditahap selanjutnyapada SMKN 6 Majene dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan Pendidikan diperguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada program Study Agribisnis Fakultas Pertanian. dengan ketentuan serta motivasi yang tinggi untuk tetap berusaha dan belajar, Alhamdulillah peneliti telah berhasil menyeleaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penelitian tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontsribusi positif bagi dunia Pendidikan khususnya dalam Pengembangan Pengetahuan Agribisnis. Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang takterhingga atas terselesaikannya skripsi yang berjudul

" ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI RUMPUT LAUT *(Eucheuma cottonii)* DI DESA KAMBUNONG KECAMATAN KAROSSA KABUPATEN MAMUJU TENGAH".